

ANALISIS KESELAMATAN LALU LINTAS PADA SIMPANG TAK BERSINYAL MENGUNAKAN METODE *TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE* (TCT) STUDI KASUS SIMPANG CIKURUBUK-MANGKUBUMI-TASIKMALAYA

Arif Muhammad Nurdin¹, Andhy Romdani², Herianto³

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi, No. 24, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

email: arifmuhammadnurdin5@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan lalu lintas adalah hal yang cukup penting yang harus diperhatikan sebagai pengguna jalan dimana pun berada. Seiring berkembangnya jaman dan populasi penduduk serta kebutuhan ekonomi juga meningkat hal ini membuat volume arus lalu lintas juga bertambah. Masih rendahnya kesadaran para pengguna jalan merupakan salah satu faktor akan terjadinya suatu kecelakaan. Penelitian ini dilakukan pada Simpang Pasar Cikurubuk di Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya yang menghubungkan Jl. KH. E. Z. Muttaqin – Jl. Situ Gede – Jl. Residen Ardiwinangun – Jl. Cilingga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konflik kendaraan lalu lintas yang terjadi pada Simpang Pasar Cikurubuk menggunakan metode *Traffic Conflict Technique* (TCT) yang merupakan salah satu pendekatan pengamatan yang melibatkan identifikasi insiden kecelakaan yang hampir terjadi (*Near-missed Accident*) yang memiliki potensi menjadi kecelakaan sesungguhnya. Dari hasil penelitian dilapangan menunjukkan sebanyak 2.121 konflik kendaraan yang terjadi pada Simpang Pasar Cikurubuk, dengan 2.028 konflik merupakan *Serious Conflict* dan 93 konflik merupakan *Non-Serious Conflict*. Dengan presentase *Serious Conflict* sebanyak 96% dan *Non-Serious Conflict* sebanyak 4%. Pada penelitian ini kendaraan yang paling banyak terlibat konflik adalah sepeda motor dengan tindakan mempercepat dan mengerem serta jenis pergerakan konflik lalu lintasnya yaitu melakukan persilangan/*crossing*. Solusi yang bisa diambil atau diterapkan untuk meminimalisir konflik tersebut adalah dengan melakukan penambahan serta perbaikan marka dan rambu-rambu lalu lintas. Menerapkan marka *yellow box junction*, penambahan marka huruf, marka penyebrangan pejalan kaki/*zebra cross*, marka tanda pengarah jalur, marka lampu penerangan pada simpang serta rambu peringatan persimpangan, rambu larangan berhenti pada persimpangan, rambu kurangi kecepatan kendaraan, rambu *give way* dan rambu tanda penyebrangan pejalan kaki.

Kata Kunci: Keselamatan, Simpang, *Traffic Conflict Technique* (TCT).

TRAFFIC SAFETY ANALYSIS AT UNSIGNALLED INTERSECTIONS USING *THE TRAFFIC CONFLICT TECHNIQUE (TCT)* METHOD CASE STUDY OF THE CIKURUBUK-MANGKUBUMI-TASIKMALAYA INTERSECTION

Arif Muhammad Nurdin¹, Andhy Romdani², Herianto³

Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Siliwangi

Jalan Siliwangi, No. 24, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

email: arifmuhammadnurdin5@gmail.com

ABSTRACT

Traffic safety is a very important issue that must be considered by road users everywhere. As time passes and the population and economic needs increase, traffic volume also increases. The low level of awareness among road users is one of the factors contributing to accidents. This study was conducted at the Cikurubuk Market intersection in Mangkubumi District, Tasikmalaya City, which connects Jl. KH. E. Z. Muttaqin - Jl. Situ Gede - Jl. Residen Ardiwinangun - Jl. Cilingga. The purpose of this study was to analyze traffic conflicts that occurred at the Cikurubuk Market intersection using the Traffic Conflict Technique (TCT) method, which is an observation approach that involves identifying near-miss accidents that have the potential to become actual accidents. The results of the field research show that there were 2,121 vehicle conflicts that occurred at the Cikurubuk Market intersection, with 2,028 conflicts being serious conflicts and 93 conflicts being non-serious conflicts. The percentage of serious conflicts was 96% and non-serious conflicts was 4%. In this study, the vehicles most involved in conflicts were motorcycles, with actions such as accelerating and braking, and the type of traffic conflict was crossing. Solutions that can be taken or implemented to minimize these conflicts are to add and improve traffic markings and signs. Implementing yellow box junction markings, adding letter markings, pedestrian crossing/zebra cross markings, lane direction markings, lighting markings at intersections, as well as intersection warning signs, no stopping signs at intersections, vehicle speed reduction signs, give way signs, and pedestrian crossing signs.

Keywords: Safety, Intersection, Traffic Conflict Technique (TCT).